

TRANSFORMASI TAMAN DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DESA SUTOJAYAN KABUPATEN MALANG

Retno Marsitin^{1*}, Henry Chris R², Irfan Efendi³, Liuni Intan F⁴, Anggun Anis S⁵, Gryzel Aurora F⁶, Alfridus Kandi⁷, Febri Prasetyo S⁸, Tita Febe Muryaningsih⁹, Elza Elvina¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

mars_retno@unikama.ac.id^{1*}, henrychrisravindra2@gmail.com², iefendi567@gmail.com³,
liuniintan699@gmail.com⁴, anggunanis123@gmail.com⁵, gryzelaurorraf@gmail.com⁶,
alfriduskandi131@gmail.com⁷, febriprasetyo2601@gmail.com⁸, febeatit31@gmail.com⁹,
elvinaelja479@gmail.com¹⁰

ABSTRAK

Transformasi taman Desa Sutojayan bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan menarik partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Masalah utama yang dihadapi taman Desa Sutojayan adalah kurang fasilitas yang memadai, minimnya perawatan, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Melalui program kerja KKN Unikama, dilakukan berbagai perbaikan seperti pengecatan ulang, pembuatan pagar bambu, penambahan tong sampah, dan renovasi gapura. Selain itu, program taman desa juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong serta mendirikan rumah burung hantu untuk menjaga tanaman dari hama. Hasil dari kegiatan program transformasi taman desa menunjukkan peningkatan fasilitas taman, kesadaran kebersihan yang lebih baik, serta potensi pengembangan wisata desa. Program transformasi taman desa tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan estetika taman, tetapi juga memperkuat hubungan sosial masyarakat dan meningkatkan kesadaran lingkungan dan meningkatkan potensi desa sebagai wisata desa. Program transformasi desa diharapkan sebagai wisata desa yang mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Desa Sutojayan Kabupaten Malang.

Kata kunci: *Transformasi, Taman desa, Pengembangan wisata desa*

PENDAHULUAN

Taman desa memiliki makna dan peran yang sangat khas dalam kehidupan masyarakat pedesaan (Amalia dkk., 2024). Taman desa juga merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan terhadap ruang Masyarakat yang berfungsi sebagai tempat rekreasi, interaksi sosial, dan juga pelestarian lingkungan. Pengembangan desa wisata dapat dikatakan berhasil apabila dalam prosesnya sesuai dengan yang direncanakan dan memperoleh keuntungan maupun mendapat feedback oleh karena itu perlu melihat bagaimana implementasi yang dilakukan para anggota maupun pengelola wisata dalam mengembangkan desa wisata (Arika dkk., 2021).

Kebersihan lingkungan merupakan suatu kondisi dan situasi dimana tempat yang baik-baik saja tidak tercemar dari kotoran dan elok di pandang yang tidak mencemar beberapa penyakit (Yuliani dkk., 2023). Beberapa kasus pada taman desa adalah kebersihan, kurangnya pengertian masyarakat setempat mengenai kebersihan yang harus dijaga dan banyak sekali sampah yang mengakitnya nyamuk yang semakin berkembang biak. Asmini dkk., 2021 menyatakan bahwa kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik walaupun sudah sering dilakukan himbauan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi masalah yang sama selalu terjadi.

Selain masalah kebersihan, partisipan masyarakat yang memelihara taman juga

rendah, yang menambahkan permasalahan bukan suatu solusi yang diselesaikan. Oleh karena itu, tanpa dukungan dari masyarakat desa, upaya untuk pemelihara taman seringkali tidak efektif, dan potensi taman adalah bertujuan sebagai pusat kegiatan sosial tidak dapat tercapai secara optimal. Kegiatan transformasi taman desa dirancang tidak hanya memperbaiki fasilitas fisik, tetapi juga melestarikan taman dengan menambahkan tumbuhan-tumbuhan pada taman dan juga melakukan merawat kembali *Green House*.

Sebelum kegiatan transformasi, taman Desa Sutojayan mengalami berbagai masalah yang dialami oleh taman tersebut, contohnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya tempat pembuangan sampah seperti tong sampah, kurangnya perawatan, dan minimnya pengetahuan partisipan masyarakat untuk memelihara taman. Situasi ini mengakibatkan potensi pada taman Desa Sutojayan sebagai pusat kegiatan masyarakat belum tercapai atau belum optimal. Ridwan dkk., 2023 menyatakan bahwa ruang terbuka hijau dianggap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan dalam hal menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan adanya program transformasi taman desa dapat mengoptimalkan ruang masyarakat sehingga dapat mendukung dalam pengembangan desa secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan yang ada, program transformasi desa bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada pada taman Desa Sutojayan dengan mengoptimalkan ruang masyarakat taman Desa Sutojayan. Kegiatan yang dilakukan mencakup adalah merenovasikan fasilitas taman yang dulu menjadi baru, penambahan tong sampah pada taman, perbaikan dalam melestarikan tanaman hijau pada *Green House* dan juga taman, serta menambahkan fasilitas pada taman seperti membuat rumah burung hantu pada taman untuk menjaga taman terhadap serangan tikus pada tumbuhan di taman. Pelaksanaan kegiatan program transformasi taman desa dapat

mendukung pariwisata desa, dan secara keseluruhan adalah meningkatkan kualitas pada taman Desa Sutojayan.

Berbagai langkah perbaikan dan peningkatan yang dilakukan agar taman Desa Sutojayan dapat menjadikan pusat kegiatan wisata taman yang lebih melestarikan dan menarik perhatian masyarakat setempat desa maupun masyarakat yang bukan di desa tersebut secara keseluruhan. Transformasi taman desa diharapkan kedepannya tidak hanya memperbaiki kondisi fisik pada taman tetapi juga memperkuat hubungan antara masyarakat sosial dan mempromosikan kesadaran lingkungan.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam proyek transformasi taman Desa Sutojayan mencakup beberapa tahapan yaitu merenovasi taman, meningkatkan partisipan masyarakat mengenai taman, dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan taman. Beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kekurangan atau kondisi fisik taman, kebutuhan fasilitas, serta tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat desa terhadap kebersihan dalam pemeliharaan taman. Observasi ini dilakukan melalui wawancara terhadap pihak desa dan juga warga desa mengenai Taman Desa Sutojayan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak Desa Sutojayan dan juga koordinasi desa di luar lapangan untuk mendapatkan dukungan serta partisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian program transformasi taman desa dengan beberapa kegiatan yaitu:

a. Renovasi Taman

Kegiatan perbaikan (merenovasikan) taman meliputi perbaikan dan membetulkan kembali fasilitas taman, termasuk pembuatan pagar menggunakan bambu, pengecatan ulang ban yang sudah pudar,

membetulkan gapura yang sudah lama, termasuk pemasangan tong sampah pada taman dan menanamkan berbagai tumbuhan pada taman.

b. Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dengan membersihkan dan merawat taman. Gotong royong dilakukan secara berkala dan membersihkan taman, perawatan taman, serta melestarikan tanaman yang ada. Kegiatan gotong royong dilakukan agar menjadi ajang untuk kebersamaan anggota kelompok KKN Unikama sebagai upaya mencapai tujuan kebersamaan dalam program kerja di taman Desa Sutojayan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan pengabdian program transformasi taman desa dengan beberapa kegiatan yaitu

a. Hasil dan Dokumentasi

Dilakukan survey langsung terhadap kondisi taman setelah pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menilai perubahan yang terjadi. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang digunakan untuk mencatat atau melihat perkembangan dan hasil kegiatan di taman Desa Sutojayan.

b. Monitoring Berkelanjutan

Monitoring dilakukan secara rutin dan berkala agar dapat memastikan bahwa perubahan yang dilakukan dapat dipertahankan. Monitoring ini melibatkan anggota kelompok KKN Unikama dan juga perangkat desa luar lapangan untuk mengawasi, memberikan dampingan dan juga merawat taman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari transformasi Taman Desa Sutojayan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam fasilitas yang sudah ada. Perbaikan pada infrastruktur taman, seperti pengecatan ulang ban, perbaikan gapura, dan pemasangan pagar bambu, telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan menarik. Selain itu, penambahan tong sampah di beberapa titik

strategis dalam taman juga telah memudahkan pengunjung untuk menjaga kebersihan. Hal ini tujuan awal program transformasi taman desa untuk menciptakan taman yang lebih nyaman dan fungsional bagi masyarakat desa sebagai wisata desa. Hal ini terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Rehabilitasi Infrastruktur Taman Desa Sutojayan

Pelaksanaan gotong royong yang melibatkan anggota kelompok KKN Unikama yang melakukan tugas dalam mengikuti partisipasi dalam menjaga, melestarikan, dan merawat taman. Kesadaran kebersihan sangat penting dan pelestarian lingkungan menjadi salah satu contoh untuk menjaga kebersihan taman, terbukti jumlah sampah yang berserakan di area taman semakin berkurang dan banyak masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan dalam menjaga kebersihan taman dengan baik. Hasil ini sesuai pendapat (Yuliani dkk., 2023) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan tidak hanya bergantung pada fasilitas yang tersedia, tetapi juga pada Tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat. Hal ini terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Kreativitas Mahasiswa KKN Unikama di Taman Desa Sutojayan

Selain itu, perbaikan dan peningkatan yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN Unikama di taman Desa Sutojayan menjadi lebih menarik perhatian masyarakat dengan adanya transformasi renovasi pagar bambu baru yang lebih bagus, cat ban hiasan yang lebih cerah dan merenovasikan gapura yang dulunya rapuh menjadi seperti baru. Adanya fasilitas baru seperti membuat rumah burung hantu untuk menjaga habitat tumbuhan dari hama tikus di sekitar taman, menambahkan daya tarik pengunjung. Perubahan ini tidak hanya memperbaiki atau merenovasi kondisi fisik taman tetapi juga dapat menjadikan suatu dampak yang interaktif dan edukatif bagi pengunjung. Transformasi taman desa diharapkan peningkatan jumlah pengunjung wisatawan di taman Desa Sutojayan memberikan dampak yang positif pada perekonomian Desa Sutojayan, Kec. Pakisaji, Kabupaten Malang. Hal ini terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Kreativitas Mahasiswa KKN Unikama di Taman Desa Sutojayan

Evaluasi rutin yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN Unikama bertujuan untuk mengetahui perubahan setiap hari dengan baik. Monitoring yang melibatkan anggota kelompok KKN Unikama dan perangkat desa khususnya di luar lapangan desa secara terus menerus telah memastikan bahwa taman tetap terjaga dan tetap melestarikan. Dokumentasi berupa foto dan video juga menjadi suatu alat rekap atau hasil bukti perkembangan dan keberhasilan pada

transformasi taman Desa Sutojayan. Hal ini tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Rehabilitasi Infrastruktur Taman Desa Sutojayan

SIMPULAN

Kegiatan transformasi taman Desa Sutojayan memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya pengunjung, anak-anak, dan warga desa setempat. Setelah adanya renovasi taman Desa Sutojayan menjadi lebih bersih dan asri dari sebelumnya yang dimana taman tersebut sangat kotor dan kurang terawat. Kegiatan transformasi taman desa dapat dijadikan sebagai suatu pengingat atau suatu bentuk kesadaran akan kebersihan terhadap masyarakat setempat. Taman Desa Sutojayan sekarang menjadi tempat yang layak untuk dijadikan sebagai tempat kunjungan atau rekreasi sebagai wisata Desa Sutojayan Kabupaten Malang

Program transformasi taman desa dapat memberikan keberhasilan bukan hanya pada perubahan fisik taman tetapi juga sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan taman tetap terjaga, terawat, dan tetap asri.

Seterusnya, partisipasi warga setempat atau masyarakat yang mendukung dari perangkat Desa Sutojayan dan anggota kelompok KKN Unikama menjadi salah satu faktor yang positif dalam kesuksesan program kerja transformasi taman desa sebagai wisata Desa Sutojayan Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. P., Fitriyani, N., Zakkiya, N. H., Syaharani, S. D., & Maulana, H. (2024). Rekonstruksi dan Digitalisasi Taman Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mlorah. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 108-115.
- Arika, W., Widyastuti, Y., & Kartiko Utami, W. (2021). Implementasi Kebijakan Bumdes Ratu Harapan Dalam Pengembangan Taman Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Tahun 2018-2019 (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik).
- Asmini, A., Sumbawati, N. K., Ismawati, I., & Rachman, R. (2021). PEDULI Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bakti Sosial Mahasiswa Baru Dan Sivitas Akademika Universitas Samawa Di Taman Mangga. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 17-23.
- Ridwan, R., Maria, A., & Jaya, M. (2023). Efektifitas dan Kesenambungan Pembangunan Taman Tematik Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kota Jambi. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 1-12.
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109-1114.